

## Increased Capability Ability with Plastic Balls in SDN Karang Sari 01

Harto

SDN Karang Sari 01 Pati  
harto@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of learning a baseball using plastic balls can improve learning outcomes of a baseball game that uses a plastic ball in Class 5 Karang Sari 01 Pati. Forms of research is classroom action research. Subjects in this study were all fifth-grade students at SDN Karang Sari 01 districts Cluwak North Pinoh Pati totaling 20 students, consisting of 13 men, 7 women. Based on the research of students interested and are interested in learning methods so that they become like and motivated to learn. It was shown that students love to play baseball that has been modified with plastic tied with rubber. Based on the results of data analysis cycle can be concluded that an increase in students' ability to hit. The results showed an increase from the first cycle of the average 4.55 into 7.8.*

**Keywords:** *increase ability, the ball hit rounders, ball plast*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh pembelajaran bola kasti dengan menggunakan bola plastik mampu meningkatkan hasil belajar permainan bola kasti yang menggunakan bola plastik pada siswa kelas V (lima) di SDN Karang Sari 01 Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Karang Sari 01 kecamatan Cluwak Kabupaten Pati berjumlah 20 siswa, terdiri dari 13 orang laki-laki, 7 orang perempuan. Berdasarkan hasil penelitian siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran tersebut sehingga mereka menjadi suka dan termotivasi untuk belajar. Ini ditunjukkan bahwa siswa senang bermain bola kasti yang telah di modifikasi dengan plastik yang di ikat dengan karet. Berdasarkan hasil analisa data siklus PTK dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan memukul pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama dari rerata 4.55 menjadi 7.8.

**Kata kunci:** *peningkatan kemampuan, memukul bola kasti, bola plastik*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan permasalahan tersebut upaya peningkatan hasil belajar memukul menggunakan bola plastik dalam permainan kasti melalui pemanfaatan media sederhana pada siswa kelas V di SDN Karang Sari 01 Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini fokus pada permainan bola kasti menggunakan plastik. Setiap regu masing-masing regu 10 pemain, 10 regu menyerang dan 10 regu menjaga. Cara bermain adalah dengan mencetak skor sebanyak-banyaknya dengan cara memukul bola, berlari antar base tanpa dimatikan dan kembali ke home. Dengan 10 tiap regu permainan bola kasti ini menjadi lebih menarik karena permainannya dengan menggunakan cara poin, poin di peroleh pada saat regu pemukul memukul bola tepat mengenai bola maka mendapat poin 1 (satu), dan pada saat sipemukul berlari pulang pergi maka hitungan menjadi dua poin. Pada saat pergantian pemain bebas ruang pemukul di tinggalkan kosong maka regu penjaga membakar ruang pemukul. Tujuan permainan bola kasti ini agar siswa mengerti tentang bekerja sama dalam regu, kelincahan, kecepatan berlari dan menghindar, sehingga siswa mendapatkan kebugaran jasmani.

Peneliti akan mengajarkan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan bola plastik kepada peserta didik. Pengalaman peneliti sebagai guru penjas, melakukan refleksi bahwa permainan kasti ketika diberikan kepada siswa, kurang serius dan kurang antusias dalam pembelajaran. Beberapa penelitian yang dapat di jadikan refleksi peneliti. Menurut Sugiyono dan Sunardi (2015:25) upaya peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola kecil dengan modifikasi bola plastik berwarna warni pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan tehnik dasar permainan bola kasti melalui metode drill. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan 2 siklus penelitian ini dikatakan berhasil karena telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan (70%). Dengan menerapkan metode drill dapat meningkatkan tehnik dasar bola kasti siswa Kelas V SDN Karang Sari 01 Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati Jawa Tengah.

Abdulwahid, Abdulwahid Adnan (2014:28) dengan judul upaya peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola kecil dengan modifikasi bola plastik berwarna warni pada siswa kelas III SD Negeri 1 Jatinegoro Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2015/2016 dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa terhadap gerak dasar menangkap bola melambung dalam permainan kasti, dan kurang efektifnya model pembelajaran yang di terapkan. Masalah tersebut akan di antisipasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar menangkap bola melambung dalam permainan kasti. Dengan melaksanakan penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi siswa yang berhubungan hasil belajar pada siswa. Bigot dan kawan-kawan (2002: 275) "Permainan memberikan kepuasan, kegembiraan dan kebahagiaan dalam kehidupan anak dan akan menjadi alat pendidikan yang sangat bernilai". W. Rob. (2009: 36). Permainan mempunyai nilai pendidikan praktis.

Berdasarkan hal dapat di simpulkan bahwa tidak semua kajian penelitian berhasil ada yang gagal meningkatkan kinerja siswa ada yang berhasil. Dalam penelitian akan di coba untuk meningkatkan kemampuan memukul dengan menggunakan bola kasti yang di buat dari plastik. Cara mengatasi keterbatasan peralatan yang kurang dalam permainan bola kasti yang sebenarnya dapat diganti menggunakan bola plastik. Maksud dan tujuan pengganti peralatan ini adalah agar Siswa SDN Karang Sari 01 Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati dapat meningkatkan gerak memukul bola kasti menggunakan bola plastik.

### METODE

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian “classroom action research atau PTK. Menurut Sugiyono (2015: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang di lakukan oleh guru di sekolah maupun di kelas tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan poses dan praktis pembelajaran. Penelitian ini akan di laksanakan di SDN Karang Sari 01 Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Dengan penelitian ini yang akan di laksanakan kurang lebih 2 siklus mulai Bulan september sampai bulan Oktober. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Karang Sari 01 kecamatan Cluwak Kabupaten Pati berjumlah 20 siswa, terdiri dari 13 orang laki-laki, 7 orang perempuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes kemampuan memukul. Teknik analisis data di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik yang sudah tersedia. Membandingkan rerata posisi sebelum menerima perlakuan PTK dan setelah menerima PTK selama 2 siklus.

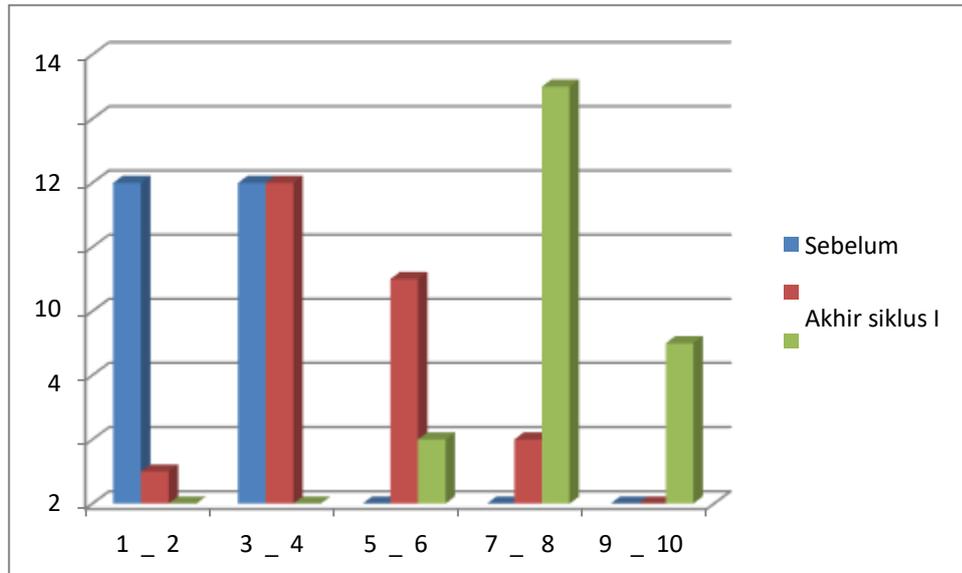
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penelitian tindakan kelas ini penulis meneliti upaya peningkatan kemampuan memukul bola kasti plastik pada mata pelajaran penjasorkes yang telah dicapai siswa kelas V SD Negeri Karang Sari 01 Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati, Siswa yang berjumlah 20 orang yang mana laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan sebanyak 7 orang. Pada saat pembelajaran penjasorkes materi permainan bola kasti belum berhasil dalam permainan bola kasti. Ada pun masalah untuk mengatasi siswa dalam permainan bola kasti peneliti berusaha memperbaiki permainan bola kasti menggunakan bola kasti yang di modifikasi menggunakan plastik yang di ikat menggunakan karet. Upaya peningkatkan permainan bola kasti pada siswa, peneneliti menggunakan data dalam bentuk masuk dan tidak masuk. Peningkatan setiap hasil pembelajaran penjasorkes untuk melihat nilai kemampuan siswa dalam permainan bola kasti, penilaian tersebut menggunakan grafik agar penilaian tersebut dapat jelas dilihat jelas dalam permainan bola kasti yang di lakukan oleh siswa .

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Tes Akhr Penelitian**

	Sebelum	Akhir siklus I	Akhir siklus II
1 - 2	10	1	0
3 - 4	10	10	0
5 - 6	0	7	2
7 - 8	0	2	13
9 - 10	0	0	5

Berdasarkan tabel di atas dapat diterangkan bahwa hasil tes pada sebelum siklus PTK terdapat 10 siswa sukses memukul dalam interval antara 1- 2, dan 10 siswa juga dalam interval nilai 3-4. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai diatas 4. Berdasarkan data di atas dapat diringkas dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil Pengolahan Data

### Hasil Penelitian Siklus I

Proses penelitian tindakan kelas di laksanakan mulai tanggal 9 sampai 10, adapun materi yang disampaikan terhadap siswa putra dan putri. Pada akhir siklus I pertama siswa yang memiliki nilai pada interval 1 -2 adalah 1 siswa, 3-4 adalah 10 anak, 5-6 7 siswa serta pada interval 7-6 2 siswa. Dilihat dari hasil ini terjadi peningkatan. Pada Siklus I siswa belum dapat melakukan memukul bola kasti yang telah di modifikasi, dengan demikian guru mencoba untuk membimbing siswa agar siswa mampu melakukan melempar dan memukul bola kasti yang telah di modifikasi agar siswa memperoleh peningkatan seperti penilaian pada grafik di atas.

### Hasil Penelitian Siklus II

Pada akhir siklus II siswa mampu memukul bola yang sudah di modifikasi dengan baik, untuk melihat kemampuan siswa memukul bola di lihat dari garafik di atas. Kemampuan siswa memukul bola kasti pada akhir siklus II berhasil di bandingkan pada akhir siklus I. Pada akhir siklus II siswa yang memiliki nilai pada interval 1 -2, 3 tidak ada dan 5-6 2 siswa serta pada interval 7-8 13 siswa, serta yang berhasil pada interval 9-10 5 siswa. . Dilihat dari hasil ini terjadi peningkatan yang cukup tajam.

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis masalah pada siklus II adalah sangat baik. Hal ini karena proses sebelumnya guru telah mengadakan refleksi untuk proses pada siklus yang kedua. Pada siklus ini untuk mengurangi hambatan yang muncul pada siklus I, peneliti merencanakan tindakan siklus II yaitu : Siswa diminta untuk mengikuti pembelajaran kasti menggunakan bola yang telah dimodifikasi menggunakan bola plastik agar siswa mudah memperagakan sehingga fokus dalam pemelajaran lempar tangkap dalam permainan bola kasti dalam mengikuti pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang di inginkan.

Keaktifan siswa dalam meningkat. Jadi pada siklus II, keaktifan siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini berarti siswa sudah mulai bisa menikmati pembelajaran. Siswa melakukan melempar dan memukul bola kasti yang telah di modifikasi dengan senang sehingga siswa adapeningkatan di bandingkan dari siklus I. Pada siklus II, kinerja guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Peneliti lebih fokus dalam melaksanakan observasi sehingga kelas dapat di kuasai dengan baik agar hasil dalam bermain bola kasti yang sudah di modifikasi dapat tercapai dengan baik.

Tabel 2. Rerata Hasil Penelitian

No.	Sebelum	Siklus I	Siklus II
Rerata	2.5	4.55	7.8

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum siklus I siswa melempar dan memukul memiliki nilai rerata 2.5, pada akhir siklus I ada peningkatan dengan nilai rerata 4.55, sedangkan pada akhir siklus II lebih besar peningkatan dari pada akhir siklus I dengan nilai rerata 7.8. Pembelajaran penjasorkes pada kelas V (lima) terjadi peningkatan hasil belajar memukul bola kasti yang telah di modifikasi dari bola plastik. Pada hasil dalam deskripsi setiap siklus dapat terlihat peningkatan yang terjadi, yaitu pra siklus terdapat nilai rerata 2,5 dengan dilaksanakannya siklus I terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dengan nilai rerata 4,55 akan tetapi peningkatan rerata 4,55 masih belum termasuk kriteria maksimal sehingga dilaksanakan siklus II untuk mendapatkan ketuntasan maksimal dengan nilai rerata sebesar 7,8. Hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan ini cukup memberi gambaran bahwa penelitian dengan menggunakan modifikasi memberi dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, hasil dari pembelajaran upaya meningkatkan kemampuan memukul dalam permainan bola kasti yang telah di modifikasi dari plastik dapat meningkatkan siswa SDN Karang Sari 01 Kecamatan Cluwak Kabupaten dapat meningkat. Siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran tersebut sehingga mereka menjadi suka dan termotivasi untuk belajar. Ini ditunjukkan bahwa siswa senang bermain bola kasti yang telah di modifikasi dengan plastik yang di ikat dengan karet. Berdasarkan hasil analisa data siklus PTK dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan memukul pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama dari rerata 4.55 menjadi 7.8.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwahid, Abdulwahid Adhan. (2014). *Dengan Judul Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lempar Tangkap Bola Kecil Dengan Modifikasi Bola Plastik Berwarna Warni Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Jatinegoro Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016*. Tersedia: <http://eprints.ung.ac.id/5057/>
- Afrianto, Noviar and Irdam, Idrus and Beswaldi, Beswaldi. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Tehnik Dasar Permainan Bola Kasti Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 114 Bengkulu Selatan*. Tersedia: <http://repository.unib.ac.id/5708>.
- Mulyasa. (2009). *Seting Penelitian Menjelaskan Tentang Tempat Dan Waktu Serta Siklus Penelitian Tindakan Kelas*.
- Nazir, Moh., (2001). Teknik pengumpulan data adalah Prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang akandipecahkan.
- Sugiyono dan Sunardi. (2015). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lempar Tangkap Bola Kecil Dengan Modifikasi Bola Plastik Berwarna Warni Pada Siswa Kelas V 2015/2016*. Tersedia di <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/10917/78/1139>
- Bigot dan kawan-kawan. (2002: 275). Permainan memberikan kepuasan, kegembiraan dan kebahagiaan dalam kehidupan anak dan akan menjadi alat pendidikan yang sangat bernilai.

- W. Rob. (2009: 36). Permainan mempunyai nilai pendidikan praktis.
- Bucher (2003: 48) berpendapat “Permainan yang telah lama dikenal oleh anak-anak dan orang tua, laki-laki ataupun wanita, mampu menggerakkan untuk berlatih, gembira, dan relax. Permainan merupakan salah satu komponen pokok pada tiap pokok program pendidikan jasmani.
- Drijarkara (2007: 15). Dorongan untuk bermain itu ada pada setiap manusia. Akan tetapi lebih-lebih pada manusia muda. Sebab itu sudah semestinya bahwa permainan dipergunakan untuk pendidikan.
- Hadisoekatno (2010: 165) mengemukakan “memang kita kaum taman siswa mempunyai keyakinan setebal-tebalnya, bahwa dengan permainan anak;anak sebagai alat pendidikan itu dapat membimbing anak-anak kita kearah kesempurnaan hidup kebangsaan semurni-murninya”.